BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh *Price Book Value, Earning Per Share*, Volume Perdagangan Saham, *Price Earning Ratio* dan *Return On Equity* terhadap harga saham perusahaan sektor konsumsi periode 2016-2020. Berdasarkan hasil analisis data yang telah diperoleh, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. *Price Book Value* tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020, karena semakin tinggi nilai PBV menunjukkan harga saham perusahaan tersebut nilainya mahal. Analisis pasar modal mempertimbangkan suatu saham dengan rasio PBV yang rendah merupakan investasi yang aman, karena menunjukkan harga sahamnya murah. Jika posisi harga saham berada dibawah *book value*, maka ada kecenderungan harga saham tersebut akan menuju keseimbangan minimal sama dengan nilai bukunya. Hal ini berarti harga saham tersebut berpotensi lebih besar untuk naik, sehingga *return* yang diterima akan meningkat. Ketidakpastian tersebut dapat menjadi sinyal negatif bagi investor sehingga menyebabkan PBV tidak berpengaruh terhadap harga saham.

2. *Earning Per Share* berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan sektor konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020, karena merupakan rasio penting yang digunakan untuk mengukur keberhasilan kinerja manajemen dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. Semakin tinggi rasio EPS maka menunjukkan semakin besarnya keuntungan yang diberikan kepada pemegang saham sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan pemegang saham.

3. Volume Perdagangan Saham berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan sektor konsumsi yang terdaftar BEI periode 2016-2020, karena merupakan rasio penting yang digunakan oleh investor sebagai indikator untuk mengetahui *trend* pergerakan harga saham serta aktivitas perdagangan pada periode tertentu. Semakin besar volume perdagangan saham, maka dapat menghasilkan *return* yang tinggi sehingga menarik minat investor untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan.

4. *Price Earning Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020, karena kenaikan nilai PER membuat investor kurang berminat untuk menanamkan modalnya pada suatu perusahaan, karena jika harga saham terlalu tinggi maka akan terjadi *overvalued* (harga pasar saham berada diatas harga wajar). Keadaan tersebut dikhawatirkan harga saham tidak dapat naik lagi sehingga laba yang didapat semakin kecil. Ketidakpastian tersebut dapat menjadi sinyal negatif bagi investor sehingga menyebabkan PER tidak berpengaruh terhadap harga saham.

5. *Return On Equity* berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan sektor konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020, karena merupakan rasio penting yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang selanjutnya diperhitungkan pengembaliannya atas modal saham yang dimiliki perusahaan. Kenaikan nilai ROE menandakan meningkatnya kinerja manajemen dalam mengelola sumber dana yang ada untuk menghasilkan laba. Dengan adanya peningkatan laba bersih, maka nilai ROE akan meningkat pula sehingga para investor tertarik untuk membeli saham tersebut dan dapat meningkatkan harga saham perusahaan.

6. *Price Book Value*, *Earning Per Share*, Volume Perdagangan Saham, *Price Earning Ratio* dan *Return On Equity* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020, sehingga fungsi regresi telah memenuhi fungsi *goodness of fit* data.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Adapun beberapa keterbatasan didalam penelitian ini serta dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya, yaitu sebagai berikut :

1. Terdapat 35 perusahaan yang tidak menyajikan data laporan keuangan secara lengkap sesuai kebutuhan penelitian, sehingga mempengaruhi jumlah sampel penelitian.

2. Terdapat keterbatasan dalam menjelaskan variabel harga saham yang diukur dengan variabel PBV, EPS, Volume Perdagangan Saham, PER dan ROE yang dibuktikan dengan nilai Koefisien Determinasi R^2 sebesar 71,3%. Dimana masih terdapat variabel atau faktor lain diluar model penelitian yang dapat mempengaruhi harga saham sebesar 28,7%.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang telah dijelaskan, maka saran yang dapat disampaikan adalah :

1. Penelitian selanjutnya dapat menambah variabel lain yang belum diteliti, karena besar kemungkinan variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini berdampak terhadap harga saham.

2. Penelitian selanjutnya dapat memperpanjang tahun pengamatan agar hasil yang didapatkan lebih akurat dan konsisten.

3. Penelitian selanjutnya dapat menambah sektor manufaktur lainnya, seperti sektor industri dasar dan kimia serta sektor aneka industri, sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih variatif.